

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN DAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA
PADA KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN DAN
MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN YANG
MELIBATKAN BILANGAN CACAH, PECAHAN
DAN/ATAU DESIMAL DALAM BERBAGAI BENTUK
SESUAI URUTAN MELALUI METODE
DEMONSTRASI SISWA KELAS VI SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2019/2020 SD NEGERI
PAGEDANGAN 01 KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**

Sukaryani

SD Negeri Pagedangan 01

Received : Februari 2020; Accepted : Maret 2020

Abstrak

Tujuan penelitian adalah hasil belajar materi menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah melalui metode demonstrasi siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagiyanten 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal melalui metode demonstrasi mencapai tuntas belajar 90% mencapai KKM 70. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Subyek Penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Pagiyanten 01 yang berjumlah 23 orang siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data melalui pemberian motivasi belajar dan tes prestasi belajar materi soal cerita. Tektik analisis data dengan membandingkan prosentasi aktivitas belajar dan prestasi belajar antar siklus, kemudian menafsirkannya dalam bentuk kualitatif. Hasil penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar materi soal matematika menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah melalui metode demonstrasi siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagiyanten 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020 mencapai hasil belajar dengan rata-rata 74, yaitu dari sebelum tindakan rata-rata hasil belajar 64, setelah dilakukan

tindakan siklus I rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 67 dan setelah tindakan siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 74.

Kata kunci : Hasil Belajar, Metode Demonstrasi Proses pembelajaran

Abstract

The purpose of the study was the results of learning the material to solve problems involving the use of count operations in counting numbers through the demonstration method of the first semester class I students of 2019/2020 Elementary School Pagiyanten 01 District Adiwerna Tegal Regency through the demonstration method reached 90% learning completion reached KKM 70. Research uses the approach to Classroom Action Research. The research subjects were students of class I Pagiyanten 01 Public Elementary School, totaling 23 students consisting of 15 male students and 8 female students. Data collection techniques through the provision of learning motivation and learning achievement test material about the story. Tectic data analysis by comparing the percentage of learning activities and learning achievement between cycles, then interpreting it in a qualitative form. The results of this study are the demonstration method can improve the average learning outcomes of mathematical problem solving materials that involve the use of the count operations in counting numbers through the demonstration method of class I students in the first semester of the 2019/2020 year elementary school Pagiyanten 01 District Adiwerna Tegal Regency Academic Year 2019/2020 achieves learning outcomes with an average of 74, ie from before the average action learning outcomes 64, after the first cycle of action taken the average learning outcomes increase to 67 and after the second cycle action the average learning outcomes increase to 74.

Keywords: Learning Outcomes, Demonstration Method Learning process

A. Pendahuluan

Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari bantuan sarana dan prasarana sampai dengan peningkatan mutu terhadap guru. Kebijakan peningkatan mutu guru merupakan hal sangat diperlukan karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama dalam pembelajaran.

Harapan semua pihak, guru melaksanakan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan kemajuan teknologi sehingga sumber daya manusia Indonesia benar-benar diandalkan. Sumber daya manusia merupakan sesuatu yang sangat penting walaupun adanya kemajuan teknologi, karena sebaik apapun teknologi jika manusia yang menjalankan tidak mampu mengimbangi, maka musibahlah yang terjadi, paling tidak bangsa Indonesia menjadi sasaran empuk bagi penguasa teknologi.

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, maka salah satu yang perlu dibenahi adalah perbaikan kualitas tenaga pengajarnya. Dengan perbaikan ini, guru paling tidak dapat mengorganisasi pembelajaran dengan jalan menggunakan teori-teori belajar, serta mendesain pembelajaran yang dapat menimbulkan minat serta memotivasi siswa dalam belajar. (Rejeki, 2009)

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi yaitu dari segi proses dan segi berdasarkan segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebgaiian besar peserta didik secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran, serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebgaiian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Kenyataan dalam dunia pendidikan guru belum sepenuhnya dapat memberikan jawaban yang memuaskan karena hasil pembelajaran yang dilaksanakan masih menunjukkan prestasi yang kurang bagus terutama dalam bidang matematika. Motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan

dalam kegiatan belajar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.

Guru melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan. Menurut Zainal & Murtadlo, metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dimana seorang pendidik, orang luar, atau narasumber yang sengaja diminta untuk menunjukkan kepada kelas suatu benda aslinya, tiruan (wakil dari benda asli) atau suatu proses (Astuti, 2018).

Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. seorang guru diharapkan memaksimalkan kelebihan yang dimiliki metode demonstrasi dan meminimalkan kekurangannya. Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut (Iman, Asran, & Abdussamad).

1. Kelebihan Metode Demonstrasi : (1) dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit, sehingga menghindari verbalisme, (2) siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, (3) proses pengajaran lebih menarik, (4) siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencobanya melakukannya sendiri.
2. Kekurangan Metode Demonstrasi : (1) metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif, (2) fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik, (3) demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang

mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas guru memperbaiki proses dan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah hasil belajar materi menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah melalui metode demonstrasi siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagiyanten 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal melalui metode demonstrasi mencapai tuntas belajar 90% mencapai KKM 70.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas VI SD Negeri Pagedangan 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal semester I Tahun Pelajaran 2019/2020.. Siswa kelas VI sebanyak 33 anak yang terbagi 21 siswa laki-laki dan 12 perempuan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 (dua) siklus setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan Hasil refleksi harus tampak digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya. Setiap siklus prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan terdiri dari empat tahapan kegiatan pokok, yaitu: (a) perencanaan (*planning*); (b) pelaksanaan tindakan (*acting*); (c) pengamatan (*observing*); (d) refleksi (*reflecting*), yang pada pelaksanaannya keempat tahapan kegiatan pokok itu berlangsung secara terus.

C. Pembahasan

Dari data Daftar Nilai pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan hasil tes formatif siswa ditemukan dalam penelitian di Kelas VI SD Negeri Pagedangan 01, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran meningkat dan karena itu prestasi belajar siswa juga meningkat.

Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan cukup baik, dengan nilai :
 - a. Siklus I
 - 1) Pertemuan Ke- 1 : nilai 3,0 (dalam Skala 1 – 5)
 - 2) Pertemuan Ke- 2 : nilai 3,2 (dalam Skala 1 – 5)
 - 3) Pertemuan Ke- 3 : nilai 3,4 (dalam Skala 1 – 5)
 - b. Siklus II
 - 1) Pertemuan Ke- 1 : nilai 3,6 (dalam Skala 1 – 5)
 - 2) Pertemuan Ke- 2 : nilai 4,0 (dalam Skala 1 – 5)
 - 3) Pertemuan Ke- 3 : nilai 4,4 (dalam Skala 1 – 5)
2. Prestasi belajar siswa meningkat dari kurang (nilai 69) pada pra –perbaikan,menjadi baik :
 - a. Siklus I
 - 1) Pertemuan Ke- 1 : nilai 71 (dalam Skala 10 – 100)
 - 2) Pertemuan Ke- 2 : nilai 72 (dalam Skala 10 – 100)
 - 3) Pertemuan Ke- 3 : nilai 74 (dalam Skala 10 – 100)
 - b. Siklus II
 - 1) Pertemuan Ke- 1 : nilai 75 (dalam Skala 10 – 100)

- 2) Pertemuan Ke- 2 : nilai 78 (dalam Skala 10 – 100)
- 3) Pertemuan Ke- 3 : nilai 80 (dalam Skala 10 – 100)

Peningkatan prestasi belajar siswa terjadi karena dalam perbaikan pembelajaran secara konsekuen penulis melaksanakan aktivitas-aktivitas perbaikan yang telah dipilih dengan tepat. Aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran ini mencakup (1) Pemanfaatan media pembelajaran yang memadai, (2) Pemberian penjelasan secara pelan dan jelas, (3) Pengaktifan siswa dalam tanya - jawab, (4) Keterlibatan siswa dalam demonstrasi (5) Pelaksanaan dalam latihan pengerjaan soal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan penelitian ini adalah hasil belajar materi menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah melalui metode demonstrasi siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagiyanten 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal melalui metode demonstrasi mencapai tuntas belajar 90% mencapai KKM 70.

Daftar Pustaka

Astuti, W. T. 2018. Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Simetri. *Jurnal Ilmiah Kongseling*, 18(1), 39-55.

- Iman, Y., Asran, M., Abdussamad. 2015. Penerapan Metode Demonstrasi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(6), 1-12.
- Astuti, W. T. 2018. Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Simetri. *Jurnal Ilmiah Kongseling*, 18(1), 39-55.